

Pengaruh *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Murdhaningsih¹, Bunga Anisah Harared², M. Anas Hilmy Malik³

PJJ Akuntansi, Universitas Siber Asia

murdhaningsih@gmail.com¹, bungaanisah@lecturer.unsia.ac.id²,

4nashilmy@gmail.com³

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of leverage analysis on the company's financial performance, either simultaneously or partially. Leverage analysis will be described by the debt ratio, debt to equity ratio, long-term debt to equity ratio and long-term debt to total asset ratio while the company's financial performance is measured by return on equity. The population in this study are companies listed on the Indonesian stock exchange. . The sampling method used is purposive sampling method. The research data were obtained from the sample companies which were downloaded from the Indonesian Stock Exchange website. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis and multiple regression analysis. The results of this study prove that simultaneously the variables debt ratio, debt to equity ratio, long-term debt to equity ratio and long-term debt to total asset ratio affect return on equity. Partially, the variable debt to equity ratio and long-term debt to equity ratio have an effect on return on equity.

Keywords: *Leverage, Financial Performance, Return on Equity.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh analisis *leverage* terhadap kinerja keuangan perusahaan, baik secara simultan maupun parsial. Analisis *leverage* akan digambarkan oleh *debt ratio*, *debt to equity ratio*, *long-term debt to equity ratio* dan *long-term debt to total asset ratio* sedangkan kinerja keuangan perusahaan diukur dengan *return on equity*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Data penelitian diperoleh dari perusahaan sampel yang diunduh dari *website* Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara simultan variabel *debt ratio*, *debt to equity ratio*, *long-term debt to equity ratio* dan *long-term debt to total asset ratio* berpengaruh terhadap *return on equity*. Secara parsial variabel *debt to equity ratio* dan *long-term debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return on equity*.

Kata Kunci: *Leverage, Kinerja Keuangan, Return on Equity.*

PENDAHULUAN

Jumlah perusahaan yang berdiri dan bergabung dengan dunia bisnis Indonesia dari tahun ke tahun semakin meningkat. Perusahaan - perusahaan tersebut saling bersaing untuk meraih pelanggan sebanyak mungkin, sehingga dapat, memenuhi permintaan konsumsi masyarakat, mencapai tujuan ekspansi, menjaga kelangsungan hidup perusahaan serta meningkatkan kinerja keuangan perusahaannya. Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dalam laporan keuangan, dari laporan tersebut manajemen dapat menilai sejauh mana manajemen mampu mengolah aset-aset perusahaan dan dapat menilai bagaimana kinerja keuangan perusahaan tersebut. Dalam mencapai tujuan tersebut diperlukan sumber modal/dana yang memadai.

Keputusan terkait sumber pendanaan mana yang akan di gunakan sepenuhnya berada ditangan manajemen. Apa pun pilihannya pasti telah melalui pertimbangan yang matang dengan membandingkan kekurangan dan kelebihan masing-masing alternatif. Jika suatu perusahaan memilih sumber pendanaan eksternal yaitu berupa hutang, menurut Sartono (2010:120), Penggunaan utang itu sendiri bagi perusahaan mengandung tiga dimensi yaitu pemberi kredit akan menitik beratkan pada besarnya jumlah jaminan atas kredit yang diberikan, dengan menggunakan utang maka apabila perusahaan mendapatkan keuntungan lebih besar dari beban tetapnya maka pemilik perusahaan keuntungannya akan meningkat dan dengan menggunakan utang, pemilik memperoleh dana dan tidak kehilangan pengendalian perusahaan.

Setiap hutang akan menimbulkan beban masing-masing. Semakin besar pinjaman, semakin besar pula beban bunga yang harus dibayarkan. Biaya berupa beban bunga tersebut biasa disebut *financial leverage*. *Financial leverage* timbul karena adanya kewajiban-kewajiban finansial yang sifatnya tetap (*fixed financial charges*) yang harus dikeluarkan perusahaan". Menurut Agus Sartono (2010:120) *Financial leverage* menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiaya investasinya. Berdasarkan definisi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa analisis *leverage* ikut berperan dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan karena dengan analisis tersebut perusahaan-perusahaan yang memperoleh sumber dana dengan berhutang dapat mengetahui sejauh mana pengaruh pinjaman yang diambil perusahaan terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Financial leverage ini berhubungan dengan sumber pendanaan dan dapat diukur dengan *leverage ratio*. *Leverage ratio* adalah rasio yang mengukur proporsi penggunaan hutang untuk membiayai investasinya, pada penelitian ini *leverage ratio* yang akan digunakan adalah *debt ratio*, *debt to equity ratio*, *long-term debt to equity ratio* dan *long-term debt to total asset ratio*. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan ukuran kinerja keuangan perusahaan berupa rasio profitabilitas.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Penelitian dilakukan terhadap perusahaan-perusahaan sektor transportasi yang *listing* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 - 2022.

LANDASAN TEORI

Analisis Leverage

Menurut Jumingan (2011:242) Analisis rasio keuangan merupakan analisis dengan jalan membandingkan satu pos dengan pos laporan keuangan lainnya baik secara individu maupun bersama – sama guna mengetahui hubungan di antara pos tertentu, baik dalam neraca maupun laporan laba rugi. Rasio *Leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang (Fahmi,2013:127).

Kinerja Keuangan

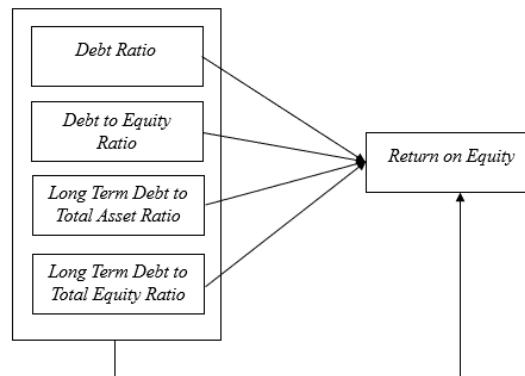
Menurut Fahmi (2013:239).” kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan aturan – aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”. Terdapat 3 kelompok ukuran kinerja yang dijelaskan oleh Weston dan Copeland (2007:237) yaitu: (1) Rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengambilan yang dihasilkan dari penjualan investasi.(2) Rasio pertumbuhan (*Grow Ratio*) mengukur kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisi ekonominya dalam pertumbuhan perekonomian dan industri atau pasar produk tempatnya beroperasi. (3) Ukuran penilaian (*Valuation Measures*) mengukur kemampuan manajemen untuk mencapai nilai-nilai pasar yang melebihi pengeluaran kas.

Hubungan Analisis Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Menurut Sartono (2010:267), “Berbagai rasio finansial dapat dipergunakan untuk mengukur risiko dalam hubungannya dengan perusahaan yang menggunakan *leverage* dalam struktur modalnya. Misalnya *total debt to asset ratio*, *debt to equity ratio*, *time interest earned ratio* dan *fixed charged coverage ratio*”. *Debt Ratio* mengukur berapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh kreditur. Semakin rendah rasio hutang maka semakin bagus perusahaan itu. kreditur. Semakin rendah rasio hutang maka semakin baik perusahaan itu. Sebab artinya sebagian kecil aset perusahaan yang dibiayai dengan hutang. Begitu juga sebaliknya, semakin besar rasio ini berarti makin besar pula *leverage* perusahaan (Sartono,2011:54).

Namun menurut Modigliani-Miller dalam Sartono (2011:236), dalam kondisi ada pajak penghasilan, perusahaan yang memiliki *leverage* akan memiliki nilai lebih tinggi jika dengan perusahaan tanpa memiliki *leverage*. Kenaikan nilai perusahaan terjadi karena pembayaran bunga atas utang merupakan pengurangan pajak dan oleh karena itu laba operasi yang mengalir kepada investor menjadi semakin besar. Lebih diperkuat pula oleh pernyataan Sartono (2011:246),”jika semua asumsi dipenuhi maka cenderung untuk disimpulkan bahwa dalam kondisi ada pajak perusahaan akan menjadi semakin baik apabila menggunakan utang semakin besar”. Jadi dalam penelitian ini asumsi yang digunakan adalah perusahaan akan menjadi semakin baik apabila menggunakan utang semakin besar. Dengan nilai utang yang semakin besar, nilai aktiva perusahaan akan mengalami peningkatan sehingga dapat membiayai segala aktivitas bisnis dengan tujuan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Dengan sumber dana yang lebih besar, besar kemungkinan keuntungan meningkat namun diikuti pula dengan peningkatan risiko.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Sumber: Diolah oleh penulis, 2023

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan penelitian penjelasan (*explanatory research*). Penelitian *explanatory* merupakan jenis penelitian dimana peneliti menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis, yaitu menguji hipotesis-hipotesis berdasarkan teori yang telah dirumuskan sebelumnya. Penelitian yang dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, yaitu dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Arikunto, 2006:12). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor Transportasi dan Logistik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia untuk periode Laporan Keuangan Tahun 2018 sampai dengan 2022. Dalam penelitian ini sampel diambil dengan menggunakan teknik secara *purposive* (*purposive sampling*). Adapun sampel yang dipilih dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria, bahwa selama tahun pengamatan yaitu 2018 sampai dengan 2022, perusahaan Transportasi dan Logistik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia secara terus-menerus mempublikasikan Laporan Keuangan Tahunan selama 5 tahun berturut-turut.

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *software* E-Views dengan diawali pemilihan Model Regresi Data Panel menggunakan uji Chow, uji Lagrange Multiplier dan Uji Hausman. Setelah di tentukan model regresinya langkah selanjutnya yaitu menguji regresi linier berganda yang merupakan analisis untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Tingkat kepercayaan yang digunakan pada penelitian ini adalah sebesar 95% atau tingkat signifikan 5% ($\alpha=0,05\%$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Model

Tabel 1. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
 Equation: Untitled
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	11.823158	4	0.0187

** WARNING: estimated cross-section random effects variance is zero.

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
DR	-0.800776	-0.347607	0.019312	0.0011
DER	-0.505812	-0.458774	0.014261	0.6937
LTD_TA	-1.300332	-2.456221	6.130991	0.6406
LDER	0.785007	1.120121	0.168518	0.4143

Cross-section random effects test equation:
 Dependent Variable: ROE
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/28/23 Time: 16:13
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 8
 Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.684736	0.336218	2.036583	0.0512
DR	-0.800776	0.270339	-2.962116	0.0062
DER	-0.505812	0.213906	-2.364650	0.0252
LTD_TA	-1.300332	2.822855	-0.460644	0.6486
LDER	0.785007	0.559553	1.402918	0.1716

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.524456	Mean dependent var	0.184750
Adjusted R-squared	0.337635	S.D. dependent var	0.464161
S.E. of regression	0.377761	Akaike info criterion	1.134215
Sum squared resid	3.995696	Schwarz criterion	1.640879
Log likelihood	-10.68431	Hannan-Quinn criter.	1.317409
F-statistic	2.807264	Durbin-Watson stat	2.870625
Prob(F-statistic)	0.013428		

Sumber: Diolah oleh penulis, 2023

Hipotesis :

H0 : Model mengikuti *Random Effect Model*

H1 : Model mengikuti *Fixed Effect Model*

Dari tabel menunjukkan bahwa hasil uji memberikan p-value < 0.05 sehingga ditolak Ho. Maka uji Hausman dalam penelitian ini memilih *Fixed Effect Model*.

Tabel 2. Uji chow

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: Untitled
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.919433	(7,28)	0.1040
Cross-section Chi-square	15.677854	7	0.0282

Cross-section fixed effects test equation:
 Dependent Variable: ROE
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/28/23 Time: 16:06
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 8
 Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.496271	0.162176	3.060070	0.0042
DR	-0.347607	0.252307	-1.377712	0.1770
DER	-0.458774	0.193095	-2.375903	0.0231
LTD_TA	-2.456221	1.474929	-1.665315	0.1048
LDER	1.120121	0.413724	2.707408	0.0104

R-squared	0.296262	Mean dependent var	0.184750
Adjusted R-squared	0.215835	S.D. dependent var	0.464161
S.E. of regression	0.411029	Akaike info criterion	1.176162
Sum squared resid	5.913063	Schwarz criterion	1.387272
Log likelihood	-18.52323	Hannan-Quinn criter.	1.252492
F-statistic	3.683602	Durbin-Watson stat	2.538434
Prob(F-statistic)	0.013213		

Sumber: Diolah oleh penulis, 2023

Hipotesis :

H0 : Model mengikuti *Pooled Least Squares*

H1 : Model mengikuti *Fixed Effect Model*

Dari tabel menunjukkan bahwa hasil uji memberikan p-value > 0.05 sehingga diterima Ho. Maka uji Chow dalam penelitian ini memilih model *Pooled Least Squares*.

Tabel 3. Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
 Null hypotheses: No effects
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.000268 (0.9869)	0.000832 (0.9770)	0.001100 (0.9735)
Honda	0.016373 (0.4935)	0.028836 (0.4885)	0.031967 (0.4872)
King-Wu	0.016373 (0.4935)	0.028836 (0.4885)	0.032876 (0.4869)
Standardized Honda	0.789622 (0.2149)	0.325490 (0.3724)	-2.548968 (0.9946)
Standardized King-Wu	0.789622 (0.2149)	0.325490 (0.3724)	-2.458314 (0.9930)
Gourieroux, et al.	--	--	0.001100 (0.7366)

Sumber: Diolah oleh penulis, 2023

Hipotesis:

H0 : Model mengikuti *Pooled Least Square*

H1 : Model mengikuti *Random Effect Model*

Dari tabel menunjukkan bahwa hasil uji memberikan p-value > 0.05 sehingga diterima Ho. Maka uji Lagrange Multiplier dalam penelitian ini memilih model *Pooled Least Square*.

Tabel 4. Analisis Regresi Berganda

Dependent Variable: ROE
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/28/23 Time: 16:16
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 8
 Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.496271	0.162176	3.060070	0.0042
DR	-0.347607	0.252307	-1.377712	0.1770
DER	-0.458774	0.193095	-2.375903	0.0231
LTD_TA	-2.456221	1.474929	-1.665315	0.1048
LDER	1.120121	0.413724	2.707408	0.0104

R-squared	0.296262	Mean dependent var	0.184750
Adjusted R-squared	0.215835	S.D. dependent var	0.464161
S.E. of regression	0.411029	Akaike info criterion	1.176162
Sum squared resid	5.913063	Schwarz criterion	1.387272
Log likelihood	-18.52323	Hannan-Quinn criter.	1.252492
F-statistic	3.683602	Durbin-Watson stat	2.538434
Prob(F-statistic)	0.013213		

Sumber: Diolah oleh penulis, 2023

Berdasarkan Tabel , maka diperoleh model berikut:

$$Y = 0,496 - 0,347 X_1 - 0,458 X_2 - 2,456 X_3 + 1.120 X_4 + e$$

- Nilai konstanta sebesar 0,496 artinya apabila variabel DR, DER, LTD_TA, LDER nilainya 0 (nol), maka nilai Y (ROE) adalah sebesar 0,496.
- Variabel DR (*Debt Ratio*) (X_1) memiliki arah negatif dimana apabila DR meningkat sebesar 1 maka akan menurunkan ROE sebesar 0,347. Begitu juga sebaliknya apabila DR menurun maka akan meningkatkan ROE.
- Variabel DER (*Debt to Equity Ratio*) (X_2) memiliki arah negatif dimana apabila DER meningkat sebesar 1 maka akan menurunkan ROE sebesar 0,458. Begitu juga sebaliknya apabila DER menurun maka akan meningkatkan ROE.
- Variabel LTD_TA (*Long Term Debt to Total Asset Ratio*) (X_3) memiliki arah negatif dimana apabila LTD_TA meningkat sebesar 1 maka akan menurunkan ROE sebesar 2,456. Begitu juga sebaliknya apabila LTD_TA menurun maka akan meningkatkan ROE.
- Variabel LTDER (*Long Term Debt to Total Equity Ratio*) (X_4) memiliki arah positif dimana apabila LTDER meningkat sebesar 1 maka akan meningkatkan ROE sebesar 1,120. Begitu juga sebaliknya apabila LTDER menurun maka akan menurunkan ROE.

Tabel 5. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

R-squared	0.296262	Mean dependent var	0.184750
Adjusted R-squared	0.215835	S.D. dependent var	0.464161
S.E. of regression	0.411029	Akaike info criterion	1.176162
Sum squared resid	5.913063	Schwarz criterion	1.387272
Log likelihood	-18.52323	Hannan-Quinn criter.	1.252492
F-statistic	3.683602	Durbin-Watson stat	2.538434
Prob(F-statistic)	0.013213		

Sumber: Diolah oleh penulis, 2023

Dari uji F dapat kita ketahui bahwa secara bersama-sama variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai signifikan 0,0132. Karena nilai signifikan lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0,05. atau dapat dikatakan bahwa variabel yang meliputi DR, DER, LTD_TA, LTDER secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap ROE.

Tabel 6. Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.496271	0.162176	3.060070	0.0042
DR	-0.347607	0.252307	-1.377712	0.1770
DER	-0.458774	0.193095	-2.375903	0.0231
LTD_TA	-2.456221	1.474929	-1.665315	0.1048
LTDER	1.120121	0.413724	2.707408	0.0104

Sumber: Diolah oleh penulis, 2023

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha = 5\%$).

- Hasil uji t pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi DR sebesar -0.347 dan signifikan pada level 0,177. Berdasarkan kriteria $0,177 > 0,05$ maka belum cukup bukti untuk mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara DR Terhadap ROE.
- Hasil uji t pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi DER sebesar -0.458 dan signifikan pada level 0,0231. Berdasarkan kriteria $0,0231 < 0,05$ maka sudah cukup bukti untuk mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara DER Terhadap ROE.
- Hasil uji t pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi LTD_TA sebesar -2.456 dan signifikan pada level 0,1048. Berdasarkan kriteria $0,1048 > 0,05$ maka belum cukup bukti untuk mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara LTD_TA Terhadap ROE.
- Hasil uji t pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi LTDER sebesar 1.120 dan signifikan pada level 0,0104. Berdasarkan kriteria $0,0104 < 0,05$ maka sudah cukup bukti untuk mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara LTDER Terhadap ROE.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui variabel mana sajakah yang mempunyai pengaruh terhadap pada *return on equity*. Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah variabel *debt ratio*, *debt to equity ratio*, *longterm debt to equity ratio*, sedangkan variabel terikat yang digunakan adalah *return on equity*. Berdasarkan uji pemilihan Model Regresi Data Panel menggunakan uji Chow, uji

Lagrange Multiplier dan Uji Hausman di dapat hasil bahwa model yang digunakan adalah model *Pooled Least Square*. Berdasarkan analisis regresi linier berganda dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh secara simultan dari variabel *debt ratio*, *debt to equity ratio*, *long-term debt to equity ratio* dan *long-term debt to total asset ratio* berpengaruh terhadap *return on equity*. Secara parsial variabel *debt to equity ratio* dan *long-term debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return on equity*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Aminatuzzahra. (2010). *Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin terhadap ROE*. Skripsi.Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro. Semarang
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Fahmi, Irham, (2013). *Manajemen Kinerja Teori Dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2011). "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jumingan. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. Bumi Aksara
- Ludijanto, Shella Ekawati, dkk. (2014). *Pengaruh Analisis Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Listing di BEI Tahun 2010-2012)*. Jurnal. Malang: Universitas Brawijaya Malang. Vol.8, No.1, Hal: 1-8
- Murdhaningsih, Mulyadi, Wiratno. (2018). *Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Current Ratio, Operating Profit Margin dan Inflasi Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI)*, Jurnal Ekobisman Volume 3. No.2 Desember 2018, Hal 122- 137
- Weston, Fred, J dan Thomas, E Copeland. (2010). *Manajemen Keuangan Jilid 2*. Jakarta :Binarupa Aksara Publisher